

## KURSUS BIMBINGAN BELAJAR MENYENANGKAN DAN GRATIS DI SEKOLAH DASAR YAYASAN PENDIDIKAN BEERSEBA

HOTMAIDA SIMANJUNTAK, JUNIFER PARSAORAN MANURUN, DESI ERA  
SIHOMBING, LASMA WARNI TAMBUNAN, FEBRIYANTI HUTASOIT, RIBKA  
AURELIA SITUMORANG, ONGSINA

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen

*Abstract: This study will explain about Community service is the implementation of the practice of science, technology and cultural arts directly on the community institutionally through scientific methodologies as the spread of the Tri Dharma of Higher Education and noble responsibility in an effort to develop community capabilities, so as to accelerate the rate of growth achievement of national development goals. The objectives to be achieved through community service activities are as follows: a) Increasing the speed of the process of increasing the capacity of human resources in accordance with the rate of development growth; b) Increasing the speed of community development efforts towards the establishment of a harmonious and dynamic society that is ready to take changes towards improvement and progress in accordance with socio-cultural values and norms in the life of a developing community in the life of the prevailing society; c) Increasing the speed of efforts to foster community institutions and professions in accordance with the growth rate of the modernization process in people's lives themselves; and d) To obtain feedback and input for the faculty in order to increase the relevance of education, it is necessary to have experts who have interdisciplinary and multidisciplinary abilities. It is hoped that the PKM that has been implemented can be beneficial to the community, especially to: a) Beerseba Elementary School Foundation, and especially for Beerseba Elementary School students; b) The surrounding community where students serve are residents of JL. Kaswari; c) HKBP Nommensen University; and d) Students who carry out PKM.*

*Keywords: Course, Tutoring, Fun, Free, Elementary School.*

**Asbtrak:** Penelitian ini akan menjelaskan tentang Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: a) Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan; b) Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku; c) Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri; dan d) Untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner. Diharapkan PKM yang sudah dilaksanakan dapat bermanfaat pada masyarakat, terutama kepada: a) Yayasan SD Beerseba, dan terlebih pada murid-murid SD Beerseba; b) Masyarakat lingkungan sekitar tempat mahasiswa mengabdikan yaitu warga JL. Kaswari; c) Universitas HKBP Nommensen; dan d) Mahasiswa yang melaksanakan PKM.

**Kata Kunci:** Kursus, Bimbingan Belajar, Menyenangkan, Gratis, Sekolah Dasar.

### A. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Kursus Bimbingan Gratis di Yayasan Pendidikan Beerseba, tepatnya di SD Beerseba ini merupakan program yang direncanakan

oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang dimana pengabdian kepada masyarakat menjadi mata kuliah wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi permasalahan yang akan terjadi ketika mengajar nanti. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan semua pengetahuan yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan selama 7 semester.

Selain melakukan pengabdian ke sekolah, mahasiswa juga melakukan pengabdian ke tengah-tengah masyarakat seperti ikut serta dalam kegiatan gotong royong, ikut serta dalam kegiatan senam di RT tempat posko pengabdian berada, dan lain sebagainya. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman baru yang berguna untuk masa depan. Melalui kegiatan ini juga mahasiswa diajarkan untuk mengimplementasikan ilmu yang sekiranya berguna untuk kehidupan bermasyarakat.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: a) Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan; b) Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku; c) Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri; dan d) Untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner.

Sasaran pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: a) Masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk untuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah untuk menunjang pembangunan. Yang diutamakan adalah mereka yang memiliki kedudukan diutamakan strategis dalam lapisan masyarakat, yaitu antara lain unsur-unsur pimpinan, pemuda atau remaja yang mampu melipatgandakan dan menyebarluaskan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat; dan b) Masyarakat pendidikan khusus, yang sesuai dengan prioritas dalam bidang sains, kependudukan dan lingkungan hidup, serta lembaga pendidikan dan lembaga masyarakat yang memerlukan pembinaan dan pengembangan secara khusus.

## **B. Metodologi Penelitian**

Waktu Pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, yaitu selama bulan februari 2022. Tempat Pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Yayasan Pendidikan Beerseba, tepatnya di SD Beerseba. Kegiatan Pengabdian: 1) Program memberikan pemberajaran atau mengajar, dimana sasaran program tersebut adalah siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) Beerseba. Kegiatan memberikan pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak 3 hari dalam seminggu, yaitu pada hari rabu, kamis, jum'at; 2) Ikut serta membantu pelayanan ibadah mingguan SD Beerseba setiap hari jum'at pagi; 3) Program ikut serta peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar RT dekat posko pengabdian atau gotong royong; 4) Program ikut serta peduli kesehatan dengan mengikuti kegiatan senam yang diadakan di RT dekat posko; dan 5) Program penghijauan terhadap lingkungan sekolah tempat pengabdian dengan cara memperbaiki ulang atau menambah bunga pada taman yang ada di

sekolah tersebut. Pengantaran mahasiswa untuk melakukan pengabdian di laksanakan secara virtual melalui ruang zoom meeting. Pengantaran mahasiswa ini dilakukan Kamis, 3 Februari 2022 pukul 09.00-selesai. Rundown Acara Pengantaran: 1) Bernyanyi KJ.3; 2) Doa Pembuka; 3) Kata Sambutan dari DPL; 4) Kata Sambutan dari Kepala Sekolah; 5) Doa Penutup; dan 6) Foto dengan kepala sekolah dan guru.

### C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni menjadi produk yang secara langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
2. Penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya menjadi produk yang perlu diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Usaha ini dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti memberikan penyuluhan, menyediakan percontohan, memperagakan, dan menerbitkan media publikasi;
3. Penempatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara benar dan tepat sesuai dengan situasi masyarakat dan tuntutan pembangunan;
4. Pemberian bantuan kepada masyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta mencari alternatif pemecahannya dengan mempergunakan pendekatan ilmiah; dan
5. Pemberian jasa pelayanan profesional kepada masyarakat dalam berbagai bidang permasalahan yang memerlukan penanganan secara cermat dengan menggunakan keahlian dan keterampilan yang belum dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan.

Berdasarkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, program pengabdian kepada masyarakat dapat dibedakan menjadi lima bentuk, sebagai berikut:

**Pendidikan Pada Masyarakat.** Kegiatan pendidikan pada masyarakat dapat berbentuk pendidikan nonformal dalam rangka pendidikan kesinambungan (*continuing education*). Pelaksanaan dapat dilakukan dalam berbagai jenis, baik yang bersertifikat maupun yang tidak. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat meliputi penataan, loka karya, kursus-kursus, penyuluhan-penyuluhan, kampanye, publikasi-publikasi, proyek-proyek, percontohan, dan demonstrasi seperti pameran.

**Pelayanan Pada Masyarakat.** Pelayanan pada masyarakat di sini ialah pemberian pelayanan secara profesional oleh perguruan tinggi kepada masyarakat yang memerlukannya. Pelayanan profesional yang dimaksud, bukan penelitian ilmiah tetapi lebih berupa pekerjaan rutin yang penanganannya perlu oleh tenaga profesional. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk pelayanan pada masyarakat meliputi konsultasi, bimbingan karier, pelayanan olah raga, pembinaan kesadaran terhadap lingkungan hidup, pembinaan koperasi, pembinaan kewiraswastaan dan sumber daya, pelayanan rintisan dalam bentuk-bentuk keahlian khusus dan sejenisnya.

**Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).** Kuliah kerja mahasiswa merupakan bentuk kegiatan pada masyarakat yang bersifat khusus karena dalam kuliah kerja mahasiswa dharma pendidikan dan penelitian dipadukan ke dalamnya serta melibatkan sejumlah mahasiswa dan staf pengajar yang banyak. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang termasuk dalam bentuk program kuliah kerja mahasiswa meliputi bidang kewiraswastaan (ekonomi), sarana dan prasarana, produksi, pendidikan, sosial budaya, akuntansi dan kependudukan.

**Pengembangan Wilayah Secara Terpadu.** Pengembangan wilayah secara terpadu merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan konsep atau pola perencanaan pembangunan wilayah secara terpadu dan bersifat komprehensif yang secara langsung menunjang proses pembangunan. Untuk melaksanakan kegiatan semacam ini fakultas memiliki ahli yang telah memiliki ilmu pengetahuan secara baik, dan dapat menghimpun berbagai ahli untuk bekerja sama secara baik, dan bekerja sama secara interdisipliner dan multidisipliner. Jenis-jenis program pengembangan wilayah

secara terpadu yaitu kerjasama antara fakultas dengan pemerintah daerah dalam rangka perumusan masalah pembangunan, kerjasama antara fakultas dengan pemerintah daerah dalam memecahkan masalah-masalah pembangunan secara komprehensif dalam kegiatan-kegiatan nyata, kerjasama nyata, kerjasama dalam membina masyarakat pedesaan.

**Pengembangan Hasil Penelitian.** Karena semua hasil penelitian terjadi dalam bentuk yang siap untuk dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, perlu ada upaya-upaya untuk mengembangkan hasil penelitian tersebut menjadi produk baru yang lebih siap untuk dimanfaatkan oleh masyarakat. Produk hasil pengembangan itu dapat berupa pengetahuan terapan atau teknologi yang siap pakai dan hasilnya dirasakan oleh masyarakat pemakai. Jenis-jenis program pengabdian pada masyarakat yang berbentuk program pengembangan hasil penelitian meliputi program kaji tindak atau *action research*, program yang dikembangkan dari hasil penelitian sehingga menghasilkan produk baru yang berupa pengetahuan terapan, atau teknologi dan seni siap pakai.

#### D. Penutup

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: a) Bertambahnya kecepatan proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan laju pertumbuhan pembangunan; b) Bertambahnya kecepatan upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat yang harmonis serta dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan sesuai dengan nilai-nilai sosial budaya dan norma-norma dalam kehidupan masyarakat berkembang dalam kehidupan masyarakat yang berlaku; c) Bertambahnya kecepatan usaha pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan laju pertumbuhan proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat itu sendiri; dan d) Untuk memperoleh umpan balik dan masukan bagi fakultas dalam rangka meningkatkan relevansi pendidikan, diperlukan adanya ahli-ahli yang memiliki kemampuan secara interdisipliner dan multidisipliner. Diharapkan PKM yang sudah dilaksanakan dapat bermanfaat pada masyarakat, terutama kepada: a) Yayasan SD Beerseba, dan terlebih pada murid-murid SD Beerseba; b) Masyarakat lingkungan sekitar tempat mahasiswa mengabdikan yaitu warga JL. Kaswari; c) Universitas HKBP Nommensen; dan d) Mahasiswa yang melaksanakan PKM

#### Daftar Pustaka

- Ahmadi, A. (1991). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Andi Thahir, B. H. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 01 (2), 63-76.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence Of The Transformational Leadership And Work Motivation On Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Aprilana, E. R., Kristiawan, M., & Hafulyon, H. (2017). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Pembelajaran Efektif di Madrasah Ibtidaiyyah Rahmah El Yunusiyah Diniyyah Puteri Padang Panjang. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 4(1).
- Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, S. &. (2017). Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irmayani, H., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Strategy of SD Pusri In Improving Educational Quality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).

- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Suryanti, I., Muntazir, M., & Ribuwati, A. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Wade Group National Publishing.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabet